

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berikut adalah hasil kutipan-kutipan dialog dan gambar dari 24 episode *anime Sakurasou No Pet Na Kanojo* yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan:

4.1.1 Tokoh Nanami Aoyama

Percakapan antara tokoh Aoyama dan Sorata yang sedang membahas cita-cita Aoyama tersaji dalam kutipan 4.1 sebagai berikut.

Kutipan 4.1

Sorata : すげいよな 青山は、大阪から一人で出てきて、頑張ってるさ。
Aoyama : だって、こちにはチャンスがあるもん。養成校もそうだけど。井上草先輩のアニメに声を上げさせてもらったり。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 1 menit ke 08.10)

Sorata : "Sugeiyona Aoyama wa, Oosaka kara hitori de detekite, ganbattesa"
Aoyama : "Datte, kochi ni wa chansu ga arumon. Youseikoumo soudaketo. Inouekusasenpai no anime ni koe o agesaretemorattari"
Sorata : "Kamu datang kesini sendirian dari Osaka, dan bekerja sangat keras disini."
Aoyama : "Karena aku mempunyai kesempatan untuk mewujudkan mimpiku disini dan pergi ke sekolah Seiyuu untuk membantu mengisi suara animenya Kamiigusa-senpai. Tak ada tempat sebagus disini."

Berdasarkan kutipan diatas, dalam cerita *anime Sakurasou No Pet Na Kanojo*, tokoh Aoyama seorang siswi SMU yang bercita-cita menjadi

seiyuu datang dari Osaka ke Tokyo sendiri karena SMU Suimei dianggap sekolah yang bagus untuk bisa mengembangkan kemampuannya dan Aoyama harus bekerja keras untuk mewujudkannya.

Percakapan yang menceritakan Aoyama bekerja part time dan perjuangannya harus membiayai hidupnya sendiri disajikan dalam kutipan 4.2 dan 4.3 berikut.

Kutipan 4.2

Aoyama : 日曜は養成校の後、ここでバイトだからへ、
Sorata : 相変わらずすごいな。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 3 menit ke 13.23)

Aoyama :” *Nichiyoubi wa youseikou no nochi, koko de baito dakara e,*”
Sorata :” *aikawarazu sugoi na*”
Aoyama : “aku kerja disini setelah sekolah acting.
Sorata : ya ampun, kau benar-benar hebat”

Kutipan 4.3

Aoyama : 実はねうちの親って私が声優の勉強するのを反対してるの。特に父親が、生活費は自分で稼ぐ。連絡がいたら間違いなく連れ戻される。だから仕送りはちょっとね。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 5 menit ke 08.05)

Aoyama :” *Jitsu wa ne uchi no oyatte watashi ga seiyuu no benkyousuru no o hantai shiteru no. Toku ni chichioyaga, seikatsubi wa jibun de kasegu. Renraku ga itara machigainaku tsure motosareru. Dakara shiokuri wa chotto ne*”
Aoyama : “Sebenarnya, orang tuaku tidak setuju jika aku menjadi *Seiyuu*. Terutama ayahku. Mereka mengijinkanku pergi ke sekolah ini selama aku bisa membiayai apapun sendirian. Jika sekolah memanggil mereka, mereka akan memanggilku pulang. Jadi aku tidak bisa meminta bantuan apapun.”

Kedua kutipan diatas menceritakan Aoyama yang harus menghadapi kerasnya hidup mandiri semasa sekolah. Hal itu dikarenakan ia tidak dibiayai oleh orang tuanya yang kurang setuju dengan cita-citanya untuk menjadi *seiyuu*. Maka dari itu, Aoyama harus bekerja keras mencari penghasilan sendiri untuk keperluan sehari-hari dan biaya sekolah SMU dan sekolah khusus belajar *seiyuu*. Bahkan Aoyama diceritakan bekerja *part time* di tiga tempat dalam satu hari.

Hal lainnya yang dapat mencerminkan sikap Aoyama terdapat pada gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1 Aoyama sedang menjemur pakaian

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 6 menit ke 01.47)

Berdasarkan gambar tersebut, Aoyama diceritakan pandai dalam urusan rumah tangga seperti dalam membersihkan rumah, mencuci pakaian, memasak dan bersifat keibuan. Pada gambar 4.1 merupakan salah satu adegan saat Aoyama menjemur semua pakaian penghuni

Sakurasou, sedangkan Shiina hanya melihatnya saja karena tidak bisa mengerjakan satupun pekerjaan rumah tangga.

Selain itu, adapun kutipan lainnya tentang Aoyama yang disajikan dalam kutipan 4.4.

Kutipan 4.4

Okaasan : ありがとう、七海ちゃん。空田にお嫁さんができたみたいね。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 15 menit ke 07.29)

Okaasan : ” Arigatou, Nanamin. Sorata ni oyomesan ga dekitamitai ne.”

Okaasan : “ Terima kasih Nanami-chan. Sepertinya Sorata menemukan istri yang baik.”

Pada kutipan 4.4 diceritakan ibu Sorata yang memuji Aoyama saat Aoyama menginap dirumahnya membantu memasak dan membersihkan rumah.

Ungkapan Aoyama yang tidak ingin menyerah disajikan dalam kutipan 4.5 dibawah ini.

Kutipan 4.5

Aoyama : 諦めたくない、前よりも気持ちがずっと強くなってるの。声優になりたいって気持ち。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 24 menit ke 00.45)

Aoyama : ” Akirametakunai, mae yori mo kimochi ga zutto tsuyoku natteru no. Seiyuu ni naritaitte kimochi”

Aoyama : “Aku tak ingin menyerah, aku ingin melakukan lebih dari ini. Aku mau jadi pengisi suara.”

Pada kutipan diatas diceritakan Aoyama yang sedang berlatih menentukan suara untuk karakter yang akan diujikan dalam ujian seiyuu

namun ia terus-menerus melakukan kesalahan. Hal itu membuat Aoyama harus meyakinkan dirinya sendiri agar lebih kuat dan tidak menyerah, karena ada cita-cita yang harus dia capai.

Keinginan Aoyama yang kuat digambarkan dalam kutipan 4.6 yaitu pada percakapan antara Jin dan Misaki.

Kutipan 4.6

Misaki : 七海ん 無理してたんだね。

Jin : 他人にも自分にも厳しいタイプだからな。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 6 menit ke 17.01)

Misaki : ” Nanamin muri shitetanda ne ”

Jin : ” Tanin ni mo jibun ni mo kibishii taipu dakarana ”

Misaki : “Nanamin terlalu memaksakan dirinya”

Jin : “Dia seseorang yang keras kepala kepada siapapun termasuk dirinya sendiri”

Kutipan diatas menceritakan percakapan antara Jin dan Misaki setelah melihat Aoyama jatuh sakit karena terlalu lelah dengan semua pekerjaannya dan tugas-tugas yang harus ia lakukan di Sakurasou. Akan tetapi, dengan kondisi yang sangat lemah Aoyama tetap memaksakan diri untuk pergi mengikuti ujian *seiyuu*. Hal ini membuat para penghuni merasa kasihan namun kesal karena dia tidak memikirkan kesehatannya sendiri.

Sorata memberikan semangat pada yang lain dengan melihat sikap Aoyama, hal ini dituangkan dalam kutipan 4.7 berikut.

Kutipan 4.7

Sorata : 青山がこんなに頑張ってるのに。俺たちが諦めきらめるわけにはいかないよな。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 20 menit ke 19.02)

Sorata :” Aoyama konna ni ganbatteru no ni. Ore tachi ga tei akirameru wake ni wa ikanaiyo.”

Sorata : “Aoyama berjuang keras. Kita tak bisa menyerah begitu saja.”

Berdasarkan kutipan diatas, Sorata dan teman-temannya sedang kelelahan dan sedang tidak mendapat ide saat membuat game untuk ditampilkan di acara festival sekolahnya. Namun melihat Aoyama yang masih semangat dan bekerja keras untuk mencari cara agar acara itu lancar Sorata bangkit kembali dan menyemangati teman yang lain.

4.1.2 Tokoh Kamiigusa Misaki

Ungkapan dari tokoh Sorata tentang karakter tokoh Misaki tersaji dalam kutipan 4.8 berikut.

Kutipan 4.8

Sorata :今 201 室住人美術科三年の上井草美咲 設定 絵コンテ 作画に編集 すべて一人でこなした自制アニメが商品化されて大ヒット。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 1 menit ke 03.19)

Sorata :”ima ni hyaku ichi shitsujuuninbijutsuka sannen no Kamiigusa Misaki, sattei ekonte sakuga ni henjuu subete hitori de konashita jisei anime ga shouhinka sarete daihitto.”

Sorata :”Sekarang, penghuni ruangan 201, Divisi Seni kelas 3 Kamiigusa Misaki. Dia yang menulis cerita, menggambar, mengeditnya, dan melakukan semua tugasnya sendiri.”

Pada kutipan tersebut Sorata menceritakan tokoh Misaki yang berbakat. Bahkan Misaki diceritakan menulis, menggambar, mengedit, dan melakukan semuanya untuk membuat animenya sendiri.

Tokoh Misaki mengungkapkan keinginannya dalam kutipan 4.9 berikut.

Kutipan 4.9

Misaki :後輩君、わたし、やるよ。前に進みたいから。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 16 menit ke 06.51)

Misaki :” Kouhai-kun, watashi, yaruyo. Mae ni susumitai kara.”

Misaki : “Kouhai-kun, aku akan melakukannya. Aku akan jadi orang yang hebat!”

Dalam kutipan diatas Misaki diceritakan sedang bersemangat karena tidak mau memermalukan dirinya sendiri dihadapan orang yang dia sukai dengan cara meyakinkan dirinya sendiri dia akan berhasil menyelesaikan animenya.

Pengungkapan langsung oleh tokoh Misaki yang ingin pulang untuk membuat anime tersaji dalam kutipan 4.10 berikut.

Kutipan 4.10

Misaki :アニメを作るのを止められない。だって作っちゃうんだもん。今もね 早く桜荘に帰って、作りたいたいと思って。そんなことで、頭いっぱいなんだよ。仁はそんなあたしを好きって言ってくれたんだもんね。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 15 menit ke 19.55)

Misaki :” Anime o tsukuru no o tomerarenai. Date tsukucchun damon. Ima mo ne hayaku Sakurasou ni kaette,

tsukuritai to omotteru. Sonna koto de, atama ippai nandayo. Jin wa sonna atashi o sukutte itte kuretan damon ne.”

Misaki :“ Aku tak bisa berhenti membuat anime. Aku ingin membuatnya. Bahkan sekarang aku ingin pulang ke Sakurasou dan membuat sesuatu. Seperti ‘aku ingin pandangnya dari sini!’ atau, ‘semua animator bekerja penuh!’. Aku tak bisa berhenti memikirkannya. Dan Jin mengatakan dirinya suka aku yang begitu.”

Misaki diceritakan tidak malu untuk mengungkapkan perasaannya kepada Mitaka Jin, hal ini tersaji dalam gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Misaki berpakaian vulgar sebagai hadiah untuk Jin.

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 02 menit ke 13.05)

Pada gambar diatas, Misaki diceritakan sengaja berpakaian terbuka sebagai hadiah ulang tahun Jin. Hal ini dilatar belakangi karena Misaki menyukai Jin dan Misaki tidak canggung untuk menunjukkan rasa suka sukanya.

4.1.3 Tokoh Mashiro Shiina

Pada awal cerita tokoh Mashiro Shiina digambarkan sebagai siswi pindahan dari Inggris yang misterius, pendiam, dan polos. Namun, dibalik itu semua ternyata Shiina pun merupakan tokoh yang tidak mandiri dari segi mengurus diri sendiri.

Bahkan Shiina diceritakan tidak bisa memasang sepatu sendiri dengan benar dan harus dibantu orang lain seperti yang tersaji dalam gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Shiina tidak bisa memakai sepatu sendiri

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 01 menit ke 18.08)

Dia tidak bisa membersihkan kamarnya sendiri, memakai baju dengan benar dan sama sekali tidak bisa mengerjakan urusan rumah tangga seperti Aoyama, bahkan akan mengkhawatirkan jika membiarkan dia pulang ke Sakurasou sendiri.

Selain itu, digambarkan karakter Shiina yang lainnya yang tersaji dalam gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Shiina dalam acara *launching* lukisannya

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 02 menit ke 21.57)

Meskipun tokoh Shiina dipandang sebagai wanita yang tidak dapat diandalkan, namun dibalik semua itu Shiina memiliki bakat melukis yang mengejutkan teman-temannya. Bukan pemula, bahkan di Inggris sendiri Shiina sudah cukup terkenal berkat lukisan karyanya seperti dalam gambar diatas. Kedatangannya ke Jepang pun bertujuan untuk mempelajari cara membuat *manga*.

Adapun cerita saat Sorata tidak menyangka terkenalnya Shiina tersaji dalam kutipan 4.11 berikut.

Kutipan 4.11

- Jin* : 千尋ちゃんから聞いてなかったのか。っていうかテレビやら、雑誌やらで顔見たことあるだろう。たって、椎名真白っていえば。
- Sorata* : 現代アート界に舞い降りた、超天才少女。何か夢中になれるものだ。美咲先輩や仁さんどころじゃない。椎名は

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 02 menit ke 21.28)

- Jin* : “Chihiro-chan kara kiitenakattanoka. Tteiuka terebi yara, zasshiyara de kaomita koto arudayo.”

- Sorata* :” *gentai aato kai ni mai orita, choutensaishousho. Nanika muchuu ni nareru monoda. Misaki senpai ya hitoshi san dokoro janai. Shiina wa..*”
- Jin* : “Chihiro-chan tidak pernah memberitahumu? Dan juga kamu juga tak pernah melihatnya di tv dan majalah?maksudku, dia adalah Shiina Mashiro.”
- Sorata* :“Sesuatu yang ingin dia lakukan? Gadis ini bukanlah dilevel yang sama dengan misaki-senpai dan jin-senpai. Shiina adalah...
(lalu diperlihatkan Shiina berdiri dengan gaun yang cantik dan banyak orang memfotonya)”

Dari kutipan diatas diceritakan sosok Shiina tidak suka banyak bicara, bahkan tanpa memberitahukan pada siapapun orang lain akan tahu sendiri dengan kemampuannya yang luar biasa. Bakatnya sendiri sangat dikagumi dan tidak disangka oleh teman-temannya.

4.1.4 Tokoh Sengoku Chihiro

Pengenalan langsung tokoh Chihiro oleh tokoh Sorata tersaji dalam kutipan 4.12 berikut.

Kutipan 4.12

Sorata :美術教師の千石千尋桜荘の監視要員
ちなみに現在 LV30 越こえ 絶賛婚活中。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo, episode 01 menit ke 04.10)

Sorata :”*Bijutsu kyoushi no Sengoku Chihiro Sakurasou no kanshouin Chinami ni genzai LV30 etsukoe zessankonkatsuchuu*”

Sorata :”Sengoku chihiro sensei. Sekaligus supervisornya Sakurasou. Dia sudah berumur 30 tahun tapi belum dapat suami sampai sekarang.”

Dari kutipan diatas Sengoku Chihiro diceritakan salah satu tokoh penghuni Sakurasou yang merupakan guru di SMU Suimei dan sekaligus supervisor Sakurasou. Wanita yang biasa dipanggil Chihiro-sensei ini berumur 30 tahun dan belum menikah.

Selain itu, tersaji dalam kutipan 4.13 merupakan ungkapan Chihiro yang menyuruh Sorata.

Kutipan 4.13

千尋 : 学校終わたら、迎えに来てね。

Sumber: (Sakurasou No Pet Na Kanojo episode 01 menit ke 09.29)

Chihiro : "Gakkou owattara, mukae ni kite ne."

Chihiro : "Sepulang sekolah, jemput dia ya."

Berdasarkan kutipan diatas, diceritakan Chihiro yang menyuruh Sorata menjemput keponakannya Shiina yang baru datang dari Inggris. Hal itu Chihiro lakukan karena malas , dan selain itu seringkali tugas Chihiro pun diserahkan pada Sorata.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Karakterisasi Tokoh-Tokoh Wanita

Berikut akan dibahas karakterisasi masing-masing tiap tokoh berdasarkan teori yang telah dipaparkan dalam bab Tinjauan Pustaka.

1) Karakterisasi Nanami Aoyama

Berdasarkan kutipan-kutipan yang telah dipaparkan mengenai karakter Nanami Aoyama pada sub bab 4.1.1 sebanyak tujuh buah kutipan dan satu gambar. Tokoh Nanami Aoyama atau yang bisa disebut Aoyama perwatakannya ada yang dijelaskan secara langsung dan tidak langsung.

a. Keibuan

Karakterisasi secara langsung ditunjukkan dalam gambar 4.1 sebagaimana menurut metode karakterisasi melalui penampilan tokoh menurut Minderop (2005), gambar 4.1 yang memperlihatkan Aoyama memakai pakaian rumah sederhana sedang menjemur pakaian para penghuni Sakurasou menunjukkan karakter dengan wanita yang bersifat keibuan dan pandai dalam mengurus urusan rumah tangga.

Hal ini digambarkan pula dalam perwatakan secara langsung dengan metode yang melalui lokasi dan situasi percakan ini ditunjukkan pada kutipan 4.4 yang menceritakan Aoyama yang sedang membantu Ibu Sorata memasak di dapur lalu terdapat tuturan dari tokoh lain yang menyatakan bahwa tokoh Aoyama dianggap sebagai sosok istri idaman.

b. Keras Kepala dan Gigih

Selain itu, perwatakan tokoh Aoyama pun digambarkan secara tidak langsung seperti melalui teknik penokohan dramatik

melalui teknik reaksi tokoh lain menurut teori Nurgiantoro (2018). Hal ini ditunjukkan dalam kutipan 4.6 yang menceritakan Aoyama jatuh sakit karena berlatih terlalu keras untuk mengikuti ujian di tempat pelatihan *seiyuu* tanpa memikirkan kondisi kesehatannya yang sedang menurun tapi tetap memaksakan datang untuk ujian. Hal itu membuat reaksi tokoh Kamiigusa Misaki beropini bahwa Aoyama terlalu memaksakan diri, dan bahkan keras kepala.

c. Mandiri dan Pekerja Keras

Karakter ini ditunjukkan secara tidak langsung melalui metode tingkah laku tokoh menurut Minderop (2005). Hal ini ditunjukkan dalam kutipan 4.2, kutipan 4.3 yang menceritakan Aoyama harus bekerja paruh waktu sampai di tiga tempat dalam satu hari. Tindakan yang Aoyama lakukan ini terpaksa dilakukan karena Ayahnya yang tidak memberikan uang untuk hidup di Osaka dan tidak menyetujuinya menjadi *seiyuu*. Maka dari itu, Aoyama pun mau tidak mau harus menjadi mandiri dan bekerja keras karena keputusan yang telah dia ambil.

d. Menjadi Contoh Baik

Aoyama pun digambarkan sebagai tokoh yang menjadi contoh baik atau panutan bagi penghuni Sakurasou lainnya. Hal ini dijelaskan secara tidak langsung atau dramatik melalui teknik reaksi tokoh lain sesuai dengan teori yang disampaikan oleh

Nurgiantoro (2018). Pada bagian penokohan ini tergambar pada kutipan 4.5 dan 4.7 yang merupakan reaksi dari tokoh Misaki dan Sorata setelah melihat perjuangan Aoyama yang begitu keras hingga mereka merasa semangat kembali dan berpikir untuk tidak mudah menyerah.

2) **Karakterisasi Kamiigusa Misaki**

Untuk meneliti karakterisasi dari tokoh Kamiigusa Misaki, penulis telah mengumpulkan tiga buah kutipan dan satu buah gambar. Berikut akan dibahas karakterisasi tokoh yang dapat dipanggil Misaki ini didukung teori menurut para ahli.

a. **Mandiri dan Ambisius**

Karakter Misaki dapat dikatakan mandiri dan ambisius dapat terlihat dari penuturan pengarang secara langsung melalui dialog tokoh utama sesuai dengan metode karakterisasi Minderop (2005) dan didukung oleh teori penokohan dengan teknik analitik menurut Nurgiantoro (2018) dipaparkan dalam kutipan 4.8 dan 4.9. Pada kutipan 4.8 yang merupakan penuturan pengarang secara langsung melalui tokoh Sorata menuturkan tokoh Misaki yang sangat gemar dalam pembuatan anime dan melakukan semua hal yang berkaitan dengannya sendiri. Sedangkan pada kutipan 4.9 merupakan penuturan langsung dari tokoh itu sendiri seperti pada teori teknik penokohan analitik

menurut Nurgiantoro (2018), tokoh Misaki mengatakan bahwa dia harus menjadi hebat dan berhasil.

b. Gigih

Karakter gigih yang dimiliki Misaki ini digambarkan secara langsung melalui penuturan pengarang melalui tokoh Misaki berdasarkan dengan teori Minderop (2005) dalam pengkarakterisasian melalui tuturan pengarang. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan 4.10 yang pengarang tuturkan melalui tokoh Misaki sendiri yang menuturkan dirinya ingin segera pulang dari liburan agar dapat segera membuat anime lagi. Hal inipun diceritakan pada adegan yang tidak penulis cantumkan tentang Misaki yang sangat serius jika sudah membuat anime.

e. Berjiwa bebas dan Cukup Acuh

Penokohan Misaki sendiri salah satunya digambarkan secara langsung melalui penampilan tokoh seperti dalam teori Minderop (2005). Hal ini ditunjukkan dalam gambar 4.2 yang memperlihatkan Misaki sedang memakai pakaian terbuka dengan maksud sebagai hadiah untuk tokoh Mitaka Jin. Di Sakurasou sehari-hari pun Misaki selalu memakai pakaian yang terbuka tanpa memikirkan komentar dari orang lain, hal ini pun merupakan penokohan secara tidak langsung sesuai dengan teknik tingkah laku sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nurgiantoro (2018). Adapun sikap Misaki lainnya yang tidak

dipaparkan dalam sub bab 4.1.2 yaitu saat Misaki melukis apa yang ia mau saat siswa lainnya diberi tugas melukis objek yang telah diberikan. Selain itu, Misaki pernah diceritakan menggambar lapangan sekolah dengan bubuk kapur tanpa peduli saat salah satu staf guru memarahinya.

3) Karakterisasi Mashiro Shiina

Untuk tokoh Shiina penulis berhasil mengumpulkan dua buah gambar dan satu buah kutipan.

a. Polos dan Tidak Mandiri

Karakter ini ditunjukkan melalui penampilan seperti teknik penokohan secara langsung yang dikemukakan oleh Minderop (2005) dan dari tingkah lakunya sehari-hari seperti dalam teknik dramatik melalui teknik tingkah laku yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2018). Pada metode penuturan melalui penampilan tokoh ditunjukkan dalam gambar 4.3 yang adegannya bercerita saat Shiina harus dipakaikan baju oleh orang lain, bahkan ia tidak bisa memakai sepatu sendiri dengan benar. Bahkan di adegan lain yang tidak dapat penulis tunjukkan pun Shiina diceritakan jika dibiarkan pulang sendiri khawatir akan tersesat.

Selain itu kepolosan Shiina yang salah satu sebabnya ia jarang sekali diajarkan akah hal-hal tentang kehidupan umum membuatnya terlihat polos dan hanya tahu menggambar atau

melukis, karena itu dalam suatu adegan Shiina pernah memakan kue di supermarket tanpa membayarnya terlebih dahulu. Hal ini diceritakan melalui teknik penokohan dramatik dengan teknik tingkah laku juga yang pengarang gambarkan dalam tokoh Shiina.

b. Misterius dan Berbakat

Dibalik kekurangan tokoh Shiina yang tidak mandiri. Shiina adalah orang yang sangat berbakat dalam bidang melukis, bahkan dalam cerita di Inggris pun karyanya sudah diakui, namun karena sikapnya yang cukup misterius ia tidak suka berbicara dan mengumbar tentang bakatnya itu. Berbakat dan misteriusnya karakter Shiina ini ditunjukkan dalam teknik reaksi tokoh lain seperti yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2018). Adapun kutipan 4.11 yang berisi tentang tokoh Sorata yang baru mengetahui jika Shiina adalah pelukis hebat di Inggris melalui tuturan tokoh Mitaka Jin yang berkata mengapa Sorata tidak tahu betapa terkenalnya Shiina di negara luar Jepang, dan pada saat itu pun Sorata langsung mengeceknya di internet dan ternyata benar yang dikatakan oleh Mitaka Jin. Hal ini pun membuat Sorata tidak percaya bahwa orang yang selama ini dia anggap polos dan tidak berbakat adalah orang yang hebat.

4) Karakterisasi Sengoku Chihiro

a. Pemalas

Sebenarnya tokoh Sengoku Chihiro yang merupakan seorang guru dan supervisor Sakurasou ini cukup banyak muncul namun kehidupannya tidak banyak diceritakan. Sengoku Chihiro atau Chihiro dinilai pemalas dan suka mengalih tugasnya pada tokoh Sorata seperti pada kutipan 4.13, namun terkadang pun ia menunjukkan sikap dewasanya saat meleraikan permasalahan di Sakurasou yang tidak ia tunjukkan. Hal ini ditunjukkan dalam teknik dramatik menurut Nurgiantoro (2018) melalui teknik tingkah laku yang ditunjukkan langsung oleh Chihiro.

b. Melajang diusia 30 tahun.

Melalui tuturan pengarang langsung seperti dalam metode karakterisasi secara langsung yang dikemukakan oleh Minderop (2005) dalam kutipan 4.12, Chihiro digambarkan singkat sebagai tokoh yang pemalas, namun ia pun dapat dikatakan sebagai wanita yang mandiri. Diusianya yang sudah 30 tahun itu ia masih melajang dan lebih memilih menjadi seorang guru yang merupakan cita-citanya. Ia pun diceritakan tidak pernah memiliki hubungan spesial dengan seorang tokoh lelaki. Bahkan *gesture* bahkan pakaian yang dipakai saat berada di Sakurasou sangat santai dan terkadang tidak rapih. Hal itu seakan

menunjukkan sikap Chihiro yang tidak peduli dengan penilaian dari lelaki.

4.2.2 Aliran Feminisme yang Tercermin Pada Tiap Tokoh

Dalam sub bab ini akan dibahas feminisme yang tercermin pada tiap tokoh berdasarkan karakter yang telah dibahas sebelumnya.

1) Feminisme Nanami Aoyama

Berdasarkan karakter Aoyama yang merupakan seorang pekerja keras, mandiri, keibuan dan keras kepala terhadap dirinya demi menggapai hal yang diinginkan. Ditinjau dari sudut pandang feminisme, karakter Aoyama mendekati cerminan dari feminisme liberal. Sebagaimana menurut Utaminingsih (2017) yang berpendapat bahwa feminisme liberal ini adalah aliran feminisme yang menempatkan perempuan sebagai individu bebas. Wanita dianggap agen rasional yang inferior karena tingkat pendidikannya lebih rendah. Maka dari itu, disepakati akar dari masalah penindasan wanita ini terletak pada ada atau tidaknya hak sipil dan pendidikan yang sama dengan laki-laki.

Aoyama pun menunjukkan sikap tidak menentang untuk berhubungan dengan lelaki. Karakter ini pun seperti tindakan feminisme liberal yang lebih memperjuangkan hak wanita akan sipil dan pendidikan tanpa menentang pernikahan.

2) **Feminisme Kamiigusa Misaki**

Karakter Misaki yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya menerangkan bahwa Misaki memiliki sikap mandiri, ambisius, gigih, dan berjiwa bebas serta cukup acuh. Sama dengan Aoyama, karakter Misaki ini lebih mendekati ke aliran feminisme liberal. Hal ini disampaikan pula dalam pendapat Utaminingsih (2017) tentang kaum wanita yang harus sadar dan menuntut hak-haknya. Hal ini diharapkan bisa menyadarkan kaum laki-laki dan perempuan bisa bekerja juga atas dasar kesetaraan.

Seperti feminisme liberal yang mengedepankan hak-hak dalam pendidikan dan sejenisnya tanpa menentang pernikahan, begitupun Misaki yang tetap teguh dalam mengejar cita-citanya tanpa membenci lelaki, justru setelah lulus SMU pun Misaki diceritakan menikah dengan Mitaka Jin.

3) **Feminisme Mashiro Shiina**

Tokoh Mashiro Shiina yang digambarkan sebagai wanita polos misterius dengan bakat luar biasa namun tidak mandiri ini mendekati cerminan dari aliran feminisme liberal. Ketiga tokoh ini dicerminkan dekat dengan aliran feminisme liberal karena aliran feminisme lainnya rata-rata menentang pernikahan dan menganggap hal itu adalah tindakan perampasan hak kebebasan wanita. Sedangkan Shiina sendiri masih menyukai lelaki dan tidak menganggap lelaki sebagai musuhnya.

4) Feminisme Sengoku Chihiro

Sang guru Chihiro yang berkarakter mandiri secara pekerjaan namun pemalas juga dalam hal urusan rumah tangga dinilai mendekati cerminan dari aliran feminisme radikal. Hal ini sebagaimana Utaminingsih (2017) berpendapat bahwa aliran feminisme radikal ini menyorot pada dua hal yaitu patriarkhi dan seksualitas. Dalam ideologi patriarkhi ini wanita sebagai kategori sosial yang berfungsi untuk memuaskan dorongan seksual lelaki, bahkan seksualitas wanita dijadikan sebagai objek. Hal itupun menyebabkan wanita yang pada akhirnya lebih memilih untuk hidup dengan sesama jenis ataupun mandiri.

Begitupun dengan Aoyama yang pada usia 30 tahun ia belum menikah dan tidak pernah diceritakan dekat dengan lelaki bahkan terkesan acuh. Hal ini pun adalah wajar jika wanita berusia 30 tahun di Jepang belum menikah.